PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK SANTA MARIA PONTIANAK

SKRIPSI

OLEH
ARINI BELLA VALENSYA
F1031161061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK SANTA MARIA PONTIANAK

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH
ARINI BELLA VALENSYA
F1031161061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK SANTA MARIA PONTIANAK

ARINI BELLA VALENSYA
F1031161061

Disetujui oleh

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Warneri, M.Si	Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP 196303071990021001	NIP 196401201990021001

Disahkan oleh,
Dekan

Dr. H. Ahmad Yani T., M. Pd
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 31 Juli 2023

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA DAN LITERASI EKONOMI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK SANTA MARIA PONTIANAK

ARINI BELLA VALENSYA

F1031161061

Disetujui

Pembimbing I

Dr. Warneri, M. Si
NIP. 196303071990021001

Pembimbing II

Dr. Husni Syahrudin, M. Si
NIP 196401201990021001

Penguji I

Dr. Maria Ulfah, M. Si
NIP. 196202261987032008

Penguji II

Dr. Syamsuri, S. Pd., M. Si
NIP. 198406112019031013

Mengetahui,
Ketua Program Studi

M. Basri, M. Pd
NIP. 198003052005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arini Bella Valensya

NIM : F1031161061

Jurusan/Program Studi : Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 31 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,



Arini Bella Valensya

F1031161061

ABSTRACT

This study aims to determine (1) The effect of parental income on the interest in entrepreneurship in Santa Maria Pontianak Vocational High School students (2) The effect of economic literacy on the interest in entrepreneurship in Santa Maria Pontianak Vocational High School students (3) The effect of parental income and economic literacy on the interest in entrepreneurship in students of SMK Santa Maria Pontianak. The subjects of this study were 187 students of grades X and XI with the object of the research being carried out at SMK Santa Maria Pontianak. The data collection technique in this study used a questionnaire or questionnaire and documentation with a sampling technique using simple random sampling. The method used is a form of quantitative research with correlational results. The instrument test used consisted of a validity test and a reliability test. Data analysis used is the classical assumption test, hypothesis testing, multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the value of the coefficient of determination (R2) is 0.490 so that it can be concluded that the influence of the parents' income variable (X1) and economic literacy (X2) on the ups and downs of the value or variation of the variable interest in entrepreneurship in Santa Maria Pontianak Vocational High School Students is 49.0% while 51.0% is influenced by variables other than the variables in this study. Furthermore, from the results of the simultaneous test the significant value is 0.000 and because the value is smaller than the confidence level value of 0.05 so this regression model can be used to predict the effect of the independent variable on the dependent variable, so it can be concluded that there is a significant influence from the parental income variable and economic literacy simultaneously has a significant effect on the interest in entrepreneurship in Santa Maria Pontianak Vocational High School students.

Keywords: Parental Income, Economic Literacy, Interest in Entrepreneurship

MOTTO

Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya

Matius 21:22

“Jangan kuatir, imani saja”

Jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain, karena tidak ada pertandingan antara matahari dan bulan. Mereka bersinar sesuai waktunya.

Yesaya 41:10

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Orang tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Santa Maria Pontianak" dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Warneri, M. Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Husni Syahrudin, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan motivasi, serta memberikan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mashudi, M. Pd selaku dosen Pembimbing Akademik.

4. Bapak Dr. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Tanjungpura.
5. Ibu Dr. Mariah Ulfah, M. Si selaku Ketua Jurusan P.IIS Universitas Tanjungpura.
6. Bapak Dr. M. Basri, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berarti bagi penulis.
8. Ibu Wisyie Naana, S.S., S.E., M.Pd selaku kepala sekolah SMK Santa Maria Pontianak yang telah berpartisipasi dalam membantu penulisan skripsi.
9. Kedua orangtua tersayang terima kasih telah menyemangati dan mendorong serta doa-doanya.
10. Kepada para teman FKIP Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 serta kerabat yang saya sayangi telah mendukung dan menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan yang terakhir kepada orang yang terkasih, abang, hingga menjadi teman bahkan sempat menjadi calon suamiku, orang yang selalu ada di sampingku, Andronikus WP Simamora, S.Pd beserta sekeluarga di Samalantan, yang telah menemani dan menyemangati semasa kuliah dari mulai tahun 2017 hingga menyelesaikan skripsi serta memberi banyak pelajaran dalam suka maupun duka

terimakasih banyak dan maaf jika pernah menyakiti hati dan pikiran ataupun perlakuan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekeliruan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini baik tata tulis maupun tata bahasa. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dalam memperbaiki skripsi.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada Ibu/Bapak dan semua pihak atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini dapat berguna dan memberikan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Pontianak,

Penulis

Arini Bella Valensya Sirait

F1031161061

DAFTAR ISI

Halaman

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I **1**

PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah **1**

B. Rumusan Masalah **8**

C. Tujuan Penelitian **9**

D. Manfaat Penelitian **9**

E. Ruang Lingkup Penelitian **11**

1. Variabel Penelitian 11

2. Definisi Operasional 13

BAB II **18**

KAJIAN PUSTAKA **18**

A. Minat Berwirausaha 18

B. Pendapatan Orang tua 27

C. Literasi Ekonomi 29

D. Penelitian Terdahulu **32**

E. Kerangka Konseptual **34**

F. Hipotesis Penelitian **35**

BAB III **38**

METODE PENELITIAN **38**

A. Desain Penelitian 38

B. Populasi dan Sampel 38

C. Instrumen Penelitian 44
D. Uji Instrumen 45
E. Analisis Data 48
BAB IV **56**
HASIL DAN PEMBAHASAN **56**
A. Deskripsi Data Penelitian 56
B. Pengujian Hipotesis 59
C. Pembahasan 69
BAB V **72**
KESIMPULAN DAN SARAN **72**
A. Kesimpulan 72
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA **75**

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 1.1	Tingkat pengganggguran terbuka se-provinsi menurut data badan pusat statistik februari 2020-2021	2
Tabel 1.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kalimantan Barat (Agustus), 2015-2021	3-4
Tabel 1.3	Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI SMK Katolik Santa Maria Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Teks	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Pengantar Angket Penelitian	46
Lampiran 2.	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	48
Lampiran 3.	Angket Uji Coba	49
Lampiran 4.	Data Uji Coba Jawaban Angket	50
Lampiran 5.	Lembaran SK Pembimbing	51
Lampiran 6.	Lembaran Surat Riset	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang banyak. Dengan adanya bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia yang dapat menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah kurangnya lapangan pekerjaan. Jika dibandingkan antara lapangan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak ditemukan orang yang mencari kerja, sehingga banyak yang tidak mendapatkan peluang untuk bekerja dan menjadikan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia.

Pengangguran menjadi salah satu masalah bagi negara berkembang khususnya di Indonesia. Pengangguran merupakan suatu topik yang tidak pernah hilang dalam sejarah ekonomi dan selalu menarik untuk dibicarakan. Pengangguran biasanya terjadi karena jumlah pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada. Pengangguran sering menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan pengangguran produktivitas dan pendapatan masyarakat turun, yang dapat menyebabkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya.

Berikut tingkat penggangguran terbuka se-provinsi menurut data Badan Pusat Statistik pada Februari 2021-2022.

Tabel 1.1

Tingkat Pengangguran Terbuka Se-Kota/Kabupaten Kalimantan Barat Menurut Data Badan Pusat Statistik pada 2021-2022

Kab/Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kab/Kota (Persen)	
	2021	2022
Sambas	3.97	5.08
Bengkayang	4.42	2.84
Landak	3.22	1.78
Mempawah	7.71	7.48
Sanggau	3.45	3.76
Ketapang	6.94	6.71
Sintang	3.95	2.97
Kapuas Hulu	4.18	2.21
Sekadau	2.92	1.33
Melawi	2.66	1.95
Kayong Utara	3.78	3.10
Kubu Raya	7.02	6.87
Kota Pontianak	12.38	9.92
Kota Singkawang	9.16	8.63

Sumber : www.bps.go.id

Berdasarkan hasil survei dari tabel diatas, pengangguran se-kabupaten dan kota menurut data Badan Pusat Statiktis (BPS) (diakses pada maret 2022). Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adapun khususnya Kota Pontianak menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, jumlah pengangguran pada 2022 sebanyak 9.92 juta orang. Bila dibandingkan pada 2021 yang sebanyak 12.38 juta, jumlah ini menurun 2.46 juta orang.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan merupakan salah satu

faktor pendukung yang menentukan maju mundurnya perekonomian di suatu negara khususnya Indonesia, karena dalam bidang kewirausahaan memiliki kebebasan untuk berkerja dan mandiri. Seseorang memiliki kemauan serta kesiapan untuk berwirausaha, yaitu seseorang mampu menciptakan lapangan kerja dan tidak bergantung pada orang lain atau perusahaan untuk mendapatkan pekerjaan bahkan dapat membuka lowongan kerja bagi calon pekerja.

Berdasarkan dari solusi ini dipandang mampu mengatasi pengangguran dan menciptakan lulusan lembaga pendidikan yang berpeluang untuk lebih mengembangkan keterampilan dalam menciptakan usaha mandiri.

Tabel 1.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kalimantan Barat (Agustus), 2015-2021

Tahun	**Tidak/ Belum Pernah Sekolah** *No Schooling*	**Tidak/ Belum Tamat SD** *Not/ Not Yet Completed Primary School*	**Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/** ***Educational Attainment***						**Jumlah / *Total***
			Sekolah Dasar *Primary School*	**Sekolah Menengah Pertama** *Junior High School*	**Sekolah Menengah Atas** *Senior High School*		**Diploma I/II/III Akademi** *Diploma I/II/III Academy*	**Universitas/** *University*	
					Umum/ *General*	**Kejuruan/** *Vocational*			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2015	136 468	421 919	692 894	400 697	402 581	120 174	51 569	130 922	2 357 224
2016	116 611	467 780	632 329	427 879	406 844	114 273	58 236	164 806	2 388 758

2017	92 783	456 187	685 221	385 854	421 299	143 145	63 589	160 181	2 408 259
2018	77 551	491 256	668 501	387 380	439 136	152 146	68 070	167 359	2 451 399
2019	97 382	457 080	668 138	414 577	461 587	159 278	51 897	169 348	2 479 287
2020	54 771	466 614	731 083	453 222	507 173	161 093	64 057	171 844	2 609 857
2021	42 620	499 786	668 515	449 122	537 116	186 662	60 758	191 181	2 635 760

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja di Provinsi Kal-bar, Agustus

Berdasarkan pengamatan dari tabel di atas, dilihat oleh sumber keadaan angkatan kerja di provinsi kalimantan barat penduduk berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan di kalimantan barat (agustus), 2015-2021 khususnya pada tahun 2021 berjumlah 2.635.760.

SMK merupakan salah satu pendidikan di Indonesia yang mengutamakan pembelajaran berupa 70% praktek dan 30% teori. Lulusan SMK di tuntut untuk memiliki keahlian tertentu. Spektrum keahlian adalah daftar bidang dan program keahlian SMK yang disusun berdasarkan kebutuhan dunia kerja yang meliputi: dunia usaha, dunia industri, badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, instansi pemerintah atau lembaga lainnya serta perkembangan ilmu pengetauan, teknologi, seni, dan budaya.

SMK Katolik Santa Maria Pontianak adalah persekolahan Kunzhong yang berdiri dibawah naungan Yayasan Pendidikan Kalimantan di Pontianak. SMK Katolik Santa Maria Pontianak berdiri pada tahun 1998. Berdasarkan surat persetujuan pendiri oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi

Kalimantan Barat No: 016/I12/Kep/19989, tertanggal 28 Februari 1998. Berdasarkan sumber latar belakang sekolah SMK Santa Maria Pontianak: smksantamaria.sch.id/about/

SMK Katolik Santa Maria merupakan sekolah kejuruan swasta yang terakreditasi A (unggul) di tahun 2019 oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN). Khas layanan pendidikan pada sekolah adalah Pastoral Care, Layanan Psikoedukatif Persekolahan (LPP) Kunzhong, Bursa Kerja Khusus (BKK), Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau disebut magang, Uji Kompetensi Keahlian (UKK) atau sertifikasi kompetensi, Kursus Bahasa asing seperti Bahasa Mandarin, Jepang, Jerman, dan English yang dapat diikuti oleh seluruh peserta didik secara gratis, Entrepreuneur Event (workshop dan praktik kewirausahaan) yang dilaksanakan setiap 2 kali dalam 1 semester.

Berikut tabel mengenai jumlah peserta didik kelas X dan XI SMK Katolik Santa Maria Pontianak sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Peserta Didik Kelas X dan XI SMK Katolik Santa Maria Pontianak Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Program Studi	Jumlah Peserta Didik
X	Akuntansi	30
X	Pemasaran	30
X	DKV 1 dan 2	50
XI	Akuntansi	28
XI	Multimedia 1 dan 2	49
Total		**187**

Sumber: Tata usaha SMK Santa Maria Pontianak, 2023

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat pra riset di SMK Katolik Santa Maria Pontianak di mulai pada bulan maret 2022 dan mengambil data siswa pada tanggal 9 juni 2023, bahwa sekolah tersebut yang awalnya memiliki dua program studi yaitu Akuntansi ada 2 kelas terdiri dari kelas X dan XI dan Pemasaran 1 kelas hanya di kelas X, saat ini menambahkan dua program studi yaitu Multimedia hanya ada di kelas XI dan Desain Komunikasi Visual terbagi menjadi 2 di kelas X yaitu Desain Komunikasi Visual 1 dan Desain Komunikasi Visual 2 dengan berjumlah 187 peserta didik.

Pendapatan orang tua adalah tingkat dimana pendapatan materi keluarga dapat memenuhi kebutuhan perumahan, kesehatan, keharmonisan antara keluarga dekat dan kebutuhan lingkungan. Nasution & Panggabean, (2019). Untuk itu perlu adanya diketahui serta mencari tahu sumber pendapatan dan pendapatan perbulan. Dengan mengetahui adanya sumber pendapatan tersebut dengan demikian dapat bertindak bijak dalam melakukan minat berwirausaha.

Menurut Solihat & Arnasik, (2018, h.9) Literasi ekonomi atau melek ekonomi adalah suatu pengetahuan dasar, teori ekonomi, konsep, dan aplikasi. Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep dasar ekonomi dan pemikiran kritis saat membuat keputusan keuangan. Untuk mendapatkan literasi ekonomi, siswa harus belajar dan memahami ekonomi. Dengan kehidupan finansial

misalnya, orang yang kompeten secara finansial bertindak berdasarkan pengetahuannya dan membangun minat berwirausaha.

Berdasarkan dari pendapat tersebut, bahwa literasi ekonomi dan pendapatan sangatlah penting dan berpengaruh dalam mengatur keuangan pada berwirausaha.

Minat berwirausaha membutuhkan rasa senang, keinginan untuk memperhatikan dan kemamuan untuk merasakan kesenangan terhadap suatu objek atau aktivitas yang sebenarnya memotivasi seseorang untuk bertindak. Hal ini dikarenakan tindakan yang dilakukan merupakan wujud nyata dari perhatian yang dimiliki seseorang. Oleh karena itu, minat juga dapat dikatakan sebagai kekuatan yang mendorong seseorang untuk berbuat dan berhubungan lebih aktif dalam suatu pekerjaan yang dianggap menarik dan menyenangkan.

Dari pengertian minat tersebut bertujuan untuk melakukan riset tentang adanya keterkaitan dengan kewirausahaan mengemukakan bahwa minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras tetap berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan risiko yang akan dihadapi.

Berdasarkan penjelasan di atas, menunjukkan bahwa pengaruh pendapatan orangtua dan literasi ekonomi sangat berpengaruh dalam minat berwirausaha. Tingkat pemahaman literasi keuangan berbeda-beda di setiap masyarakat, khususnya pada para peserta didik SMK Santa Maria Pontianak. Dengan adanya minat berwirausaha dapat

mengurangi tingkat pengangguran dan menjadi bekal bagi peserta didik setelah menyelesaikan pendidikan di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dengan demikian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Santa Maria Pontianak**"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian ini adalah "Pengaruh Pendapatan Orangtua dan Literasi Ekonomi terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Santa Maria Pontianak"

Dari masalah umum diatas, maka dijabarkan menjadi sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan orangtua berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak?
2. Apakah literasi ekonomi berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak?
3. Apakah pendapatan orangtua dan literasi ekonomi berpengaruh dalam minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dan sub msalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut untuk mengetahui:

1. Pengaruh pendapatan orangtua terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak.
2. Pengaruh literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak.
3. Pengaruh pendapatan orangtua dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas X dan XI SMK Santa Maria Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat yang berupa wawasan maupun referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang berkaitan dengan Pengaruh Pendapatan Orangtua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Santa Maria Pontianak secara nyata dan jelas.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Dengan mengadakan penelitian ini secara langsung, peneliti berharap dapat berbagi ilmu dan pengetahuan

yang berguna dalam minat berwirausaha yaitu agar dapat meningkatkan lingkungan kerja dan mengurangi adanya pengangguran.

b. Bagi Sekolah

Setelah melakukan penelitian ini, diharapkan dapat kerjasama kepada pihak sekolah diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengaruh pendapatan orangtua dan literasi ekonomi dalam minat berwirausaha pada siswa SMK Santa Maria Pontianak.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau masukan untuk siswa sebagai generasi yang berintelektual agar dapat mengetahui pengaruh minat berwirausaha agar menjadi modal yang perlu ditanamkan dalam diri dan juga dapat memiliki keberanian dalam membuka usaha.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembaca yaitu memberikan informasi yang relevan mengenai bagaimana pengaruh pendapatan orangtua dan literasi ekonomi terhadap minat berwirausaha di kalangan siswa SMK Santa Maria

Pontianak, sehingga dapat dijadikan refrensi bagi para pembaca jika ingin melakukan penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada suatu penelitian adanya ruang lingkup penelitian yang digunakan agar dapat membantu dalam menentukan mengidentifikasikan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan untuk menghindari kesalahpahaman dalam sebuah penelitian. Maka, peneliti mengemukakan ruang lingkup penelitian meliputi variabel penelitian, definisi operasional, beserta indikatornya.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, h.55) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh berbagai informasi kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau yang disebut sebagai variabel independen, Sugiyono (2018, h.57). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi sebab timbulnya variabel terikat. Nazir (2017, h.108)

Pada penelitian ini variabel bebas adalah Pendapatan Orang tua dengan indikator yang diungkap dalam menurut

Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan penduduk dalam 4 golongan yaitu, sebagai berikut:

1) Golongan pendapatan sangat tinggi
2) Golongan pendapatan tinggi
3) Golongan pendapatan sedang
4) Golongan pendapatan rendah

Sedangkan pada penelitian variabel bebas adalah Literasi Ekonomi dengan indikator dalam Kusniawati & Kurniawan (2016 : h.3) :

1) Pemahaman terhadap kebutuhan
2) Pemahaman terhadap kelangkaan
3) Pemahaman terhadap prinsip ekonomi
4) Pemahaman terhadap motif ekonomi
5) Pemahaman terhadap kegiatan ekonomi

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau yang disebut sebagai variabel dependen, menurut Sugiyono (2018, h.57) merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh karena adanya variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel terikat adalah Minat Berwirausha dengan indikator yang diungkap oleh Shoimah (2019, h.193) diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

2) Ketertarikan

3) Perhatian

4) Keterlibatan

2. Definisi Operasional

Nazir (2017, h.110) Definisi operasional dimaksudkan untuk suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstrak dengan cara memberikan arti terhadap suatu kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.

Berikut definisi operasional variabel penelitian dan indikatornya:

a. Pendapatan orang tua atau bisa juga disebut dengan status sosial ekonomi adalah suatu tingkat pendapatan dimana suatu keluarga material untuk memenuhi kebutuhan akan tempat tinggal, kesehatan, keharmonisan antar keluarga inti dan kebutuhan lingkungan masyarakat.

Pada penelitian ini variabel bebas adalah Pendapatan Orang tua dengan indikator yang dikutip dalam menurut Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan penduduk dalam 4 golongan yaitu, sebagai berikut:

1) Golongan pendapatan sangat tinggi, jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000; per bulan.

2) Golongan pendapatan tinggi, jika pendapatan rata-rata antara Rp. 2.500.000; s/d Rp. 3.500.000; per bulan.

3) Golongan pendapatan sedang, jika pendapatan rata-rata antara Rp. 1.500.000; s/d Rp 2.500.000; per bulan.

4) Golongan pendapatan rendah, jika pendapatan dibawah Rp. 1.500.000; per bulan.

b. Literasi Ekonomi (X_2) adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut.

Pada variabel bebas adalah Literasi Ekonomi dengan indikator yang diungkapkan Juliana (2013) dalam Kusniawati & Kurniawan (2016, h.3) yaitu sebagai berikut:

1) Pemahaman terhadap kebutuhan

Kebutuhan memang merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai bagian dari kehidupan manusia, kebutuhan dapat diartikan

sebagai segala sesuatu yang diperlukan manusia untuk mencapai kemakmuran.

2) Pemahaman terhadap kelangkaan

Kelangkaan adalah kondisi dimana manusia memiliki sumber daya ekonomi yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang tak terbatas.

Kelangkaan semakin nyata ketika ingin memanfaatkan sumber daya ekonomi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja, modal, dan keterampilan kewirausahaan.

3) Pemahaman terhadap prinsip ekonomi

Prinsip ekonomi menjadi pedoman setiap pelaku kegiatan ekonomi. Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan ekonomi tentu saja sangat bermanfaat.

4) Pemahaman terhadap motif ekonomi

Dalam ekonomi, dorongan yang berasal dari dalam diri yang mampu membuat orang melakukan kegiatan ekonomi disebut motif ekonomi.

5) Pemahaman terhadap kegiatan ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah sebuah aktivitas yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Kegiatan ekonomi pada dasarnya dapat dikelompokkan atas tiga tindakan besar. Ketiga kegiatan itu adalah kegiatan mengonsumsi barang-barang dan jasa untuk memenuhi berbagai kebutuhan, kegiatan menghasilkan atau memproduksi berbagai macam barang dan jasa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan, dan kegiatan mendistribusikan barang-barang dan jasa yang sudah dihasilkan itu.

c. Minat Berwirausaha adalah Menurut Ayuningthias dan Ekawati (2015, h.55) yang dikutip dari At-Thariq & Sugandi (2018) minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut.

Pada variabel terikat yaitu Minat Berwirausaha dengan indikator yang diungkapkan Shoimah (2019 : 193) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Perasaan senang

Para siswa yang memunyai perasaan senang terhadap suatu kegiatan usaha. Jadi siswa tersebut

akan mempelajari usaha, tidak ada rasa keterpaksaan dan motivasi untuk terus berwirausaha.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan adanya daya gerak yang memicu untuk merasa tertarik untuk berwirausaha atau bisa berupa mempunyai perasaan ingin akan kegiatan berwirausaha itu sendiri.

3) Perhatian

Adalah aktifitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa yang memiliki minat pada kegiatan usaha dengan perhatian akan meningkatkan rasa minat berwirausaha siswa.

4) Keterlibatan

Yaitu suatu usaha untuk melakukan kegiatan usaha dan mampu akan hal yang berkaitan dengan kegiatan berwirausaha dan mempunyai perasaan ingin untuk berwirausaha dan mengikuti perkembangan dalam bidang kewirausahaan.